

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Efektivitas Teknik *modelling* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MAN 1 Cilacap” dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut : Adapun kemampuan siswa dalam pemilihan karir sebelum diberikan nya layanan konseling kelompok karir dengan menggunakan Teknik *modelling* yaitu rendah, dilihat dari hasil angket *pretest* yang diperoleh dengan nilai skor rendah sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu antara 20 sampai 30 yang dapat diartikan bahwa sebelum dilakukan nya konseling karir dengan menggunakan teknik *modelling* yaitu rendah.

Adapun pada setelah diberikan nya *treatment*/perlakuan berupa layanan konseling kelompok karir dengan teknik *modelling* tidak terdapat peningkatan tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir nya. Hal ini terbukti dengan hasil skor angket yang diperoleh yaitu pada angka 30 sampai 42 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pemilihan karir sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan konseling karir dengan menggunakan teknik *modelling* tidak mengalami peningkatan.

Tidak adanya peningkatan yang signifikan kemampuan siswa dalam pemilihan karir sebelum dan sesudah dilakukan nya konseling karir dengan menggunakan teknik *modelling*. Hal ini terbukti dari uji hipotesis berdasarkan hasil *output* tabel SPSS, dimana hasil dari tabel uji analisis paired sampel statistic hasil

pretest dan posttest pada kelompok eksperimen bahwa hasil dari *pretest* 27.14 sedangkan hasil post test 36.00 dilihat dari hasil angket yang tidak mengalami peningkatan pada tingkat kemampuan siswa dalam pemilihan karir. Maka dapat disimpulkan bahwa dari rumusan masalah diatas yaitu tidak ada efektivitas teknik *modelling* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir di MAN 1 Cilacap.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui implikasi secara teoritis dan praktik, yaitu :

1. Implikasi Teoris

- a. Pemilihan teknik yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir nya. Untuk kemampuan siswa dalam pemilihan karir rendah memiliki perbedaan antara sebelum diberikan antara sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan, namun pada penelitian ini teknik tidak memberikan pengaruh saat setelah diberikan perlakuan.
- b. Teknik *modelling* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemilihan karir yang tinggi tentunya dapat memutuskan karir dengan baik, berbeda dengan siswa yang tingkat kemampuan pemilihan karir nya yang rendah tentunya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk memilih karir.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi pendidik, guru bimbingan dan konseling serta calon guru bimbingan dan konseling dalam

menyelesaikan masalah siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam pemilihan karir nya, sehingga dengan penggunaan teknik yang tepat diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan nya dalam pengambilan keputusan karir.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diajukan beberapa pemanfaatan penelitian ini bagi sekolah bahwa penanganan kemampuan pemilihan karir siswa juga penting untuk membantu kemudahan dan keberlangsungan karir siswa di masa depannya.

1. Bagi guru/pendidik

Bagi sekolah juga dapat menggunakan teknik *modelling* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karir dimasa depan. Supaya siswa mampu memutuskan pemilihan karir yang terbaik yakni yang sesuai antara diri individu dan dunia pekerjaan.

2. Bagi siswa

Bagi siswa, siswa juga mampu mengetahui mengenai pemilihan karir dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan karir sehingga siswa mampu untuk memilih dan mengambil keputusan karir yang sesuai dengan profil individu dan pekerjaan. Siswa perlu juga mengetahui terkait dengan tahapan dalam peningkatan kemampuan pemilihan karir nya seperti : pemahaman individu, pengenalan profil dunia pekerjaan serta pengintegritasan antara profil diri individu terhadap dunia kerja, sehingga siswa mampu melaksanakan pemilihan karir agar tidak menjadi penghambat, dan mampu berjalan secara baik dalam menata karir dimasa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Disarankan untuk mengembangkan teknik *modelling* dengan mengaitkan variabel terikat lainnya atau dapat menggunakan teknik yang berbeda dalam proses layanan untuk sama-sama meningkatkan kemampuan pemilihan karir.